

**STRATEGI HUMAS BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN)
PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN REMAJA
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat**



**Disusun Oleh:
Sandi Anwar Suradilaga
07031381419089**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

STRATEGI HUMAS BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) PROVINSI
SUMATERA SELATAN DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN
NARKOBA DI KALANGAN REMAJA KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 19 Desember 2019

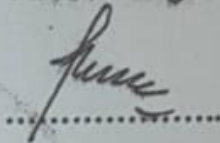
Ketua:

Tanggal

Tanda Tangan

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP.196012091989122001

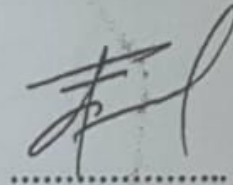
28-01-2020



Anggota:

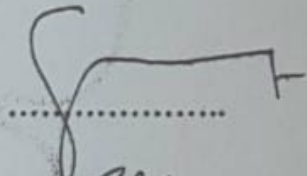
1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP.198411052008121003

30-01-2020



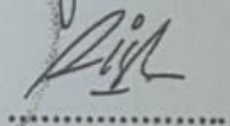
2. Drs. Gatot Budiarto, M.S
NIP.195806091984031002

29-01-2020



3. Farisha Sestri Musdalifah, M.Si
NIP.199309052019032019

29-01-2020



Mengetahui,

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si
NIP.196311061990031001

Dr. Andries Lionardo, S. IP., M.Si
NIP.197905012002121005



HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal dengan judul "Strategi Humas Badan Narkotika Nasional (Bnn) Provinsi Sumatera Selatan Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Kota Palembang" telah diseminarkan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Desember 2019 dan dinyatakan sah untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Pembimbing :

1. DR. Retna Mahriani, M.Si
NIP.196012091989122001

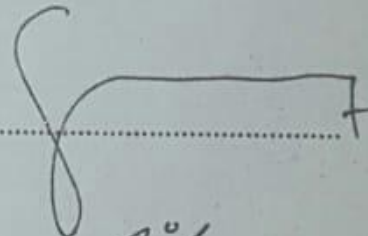


2. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.
NIP. 198411052008121003

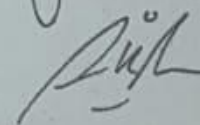


Penguji :

1. Drs. Gatot Budiarto, M.S
NIP.195806091984031002



2. Farisha Sestri Musdalifah, M.Si
NIP. 199309052019032019



Ketua Jurusan,

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

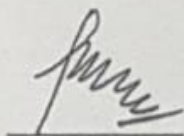
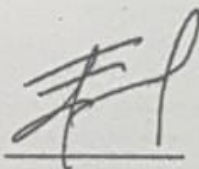
STRATEGI HUMAS BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN)
PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN REMAJA KOTA
PALEMBANG

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Oleh :

SANDI ANWAR SURADILAGA

07031381419089

Komisi	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing			
Pembimbing I	<u>Dr. Retna Mahriani, M.Si</u> NIP.196012091989122001		...27-11-2020
Pembimbing II	<u>Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si</u> NIP.198411052008121003		...27-11-2020

Telah dinyatakan memenuhi syarat

pada tanggal 27-11-2020

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP.197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sandi Anwar Suradilaga
NIM : 07031381419089
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 13 September 1996
Program Studi/Jurusan : Hubungan Masyarakat / Ilmu Komunikasi
Judul Tesis : Strategi humas badan narkotika nasional (bnn) provinsi sumatera selatan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja kota Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Sandi Anwar Suradilaga
NIM.07031381419089

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku.” (QS. Adz Dzariyat: 56)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku
2. Saudaraku
3. Sahabatku
4. Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Almamaterku, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Humas Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Selatan dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di kalangan remaja Kota Palembang”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
4. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Retna Mahriani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dalam membantu menyusun Skripsi.
6. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II dalam membantu menyusun Skripsi.
7. Ucapan terima kasih juga Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si dan Krisna Murti, S.I.Kom., MA sebagai penguji pada Seminar Proposal.
8. Seluruh Bapak, Ibu Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak, Ibu Karyawan dan karyawan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dan memberi petunjuk dimulai dari kuliah dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak DR M.Ervan Marzuki, M.SI Selaku Kepala Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan. yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian di kantor BNNP Sumatera Selatan, dan telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk mendapatkan data arsip yang penulis butuhkan, dan telah bersedia untuk menjadi narasumber dan diwawancarai penulis guna mendapatkan data dari hasil penelitian ini.
11. Hasyti Kurniati Dwp, S.I.Kom Selaku Kepala Seksi Pencegahan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan. yang telah menerima

penulis untuk melakukan penelitian di kantor BNNP Sumatera Selatan, dan telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk mendapatkan data arsip yang penulis butuhkan, dan telah bersedia untuk menjadi narasumber dan diwawancarai penulis guna mendapatkan data dari hasil penelitian ini.

12. Bapak Kompol Dwi Handoko. SH Selaku Kepala Seksi Penyidikan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan. yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian di kantor BNNP Sumatera Selatan.
13. Segenap keluarga besar tercinta, ayah, ibu, kaka dan adik yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
14. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi 2014, angkatan ke-2 konsentrasi *Public Relations* maupun *Broadcasting* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, Kampus Palembang.
15. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan Skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Ilmu komunikasi dengan pengembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, Desember 2018

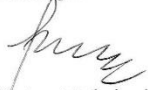
Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai kegiatan strategi humas badan narkotika nasional provinsi sumatera selatan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja kota Palembang dan proses yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan semua kondisi, situasi dan fenomena sosial apa yang terjadi di masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengidentifikasi dan mendeskripsikan hal-hal yang terjadi pada strategi humas dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja kota Palembang pada tahap mendefinisikan problem PR, perencanaan dan pemrograman, aksi dan komunikasi, serta evaluasi program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas badan narkotika nasional provinsi sumatera selatan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja kota Palembang sudah dilaksanakan dengan cukup baik namun jumlah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja masih mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

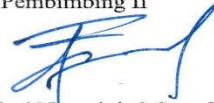
Kata Kunci :Strategi Humas, Problem PR, Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

Pembimbing I



Dr. HJ. Retna Mahriani, M.SI.
NIP. 196012241990011001

Pembimbing II



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.
NIP. 198411052008121003

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.SI.
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

The research discusses the activities of the National Narcotics Agency of South Sumatera province in preventing drug abuse among the teenagers in Palembang and the process undertaken in carrying out such activities, the research This uses qualitative descriptive research methods with the aim to describe all the conditions, situations and social phenomena of what is happening in the community. Data collection methods used are with in-depth interviews, observations and documentation studies. In this study, research wanted to identify and describe things that happened to the public relations strategy in the prevention of drug abuse among the teenagers of Palembang in the phase of defining PR problems, planning and programming, Action and communication, and program evaluation. The results showed that the National Narcotics Agency of South Sumatera Province in prevention of drug abuse among adolescents in Palembang is well implemented but the number of drug abuse among adolescents Is still experiencing a fairly significant increase.

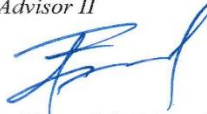
Keywords : Public relations strategy, PR Problem, National Narcotics Agency of South Sumatera province.

Advisor I



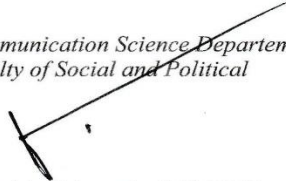
Dr. HJ. Retna Mahriani, M.SI.
NIP. 196012241990011001

Advisor II



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.
NIP. 198411052008121003

*Head of communication Science Departement
Faculty of Social and Political*



Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.SI.
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	14
2.2 Strategi Humas.....	20
2.3 Teori yang Digunakan	26
2.4 Kerangka Teori	27
2.5 Kerangka Pemikiran.....	28
2.6 Hipotesis Deskriptif	30
2.7 Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	33
3.2 Definisi Konsep	33
3.3 Fokus Penelitian.....	34
3.4 Unit Analisis	36
3.5 Informan Penelitian	36
3.6 Data dan Sumber Data.....	36
3.6.1 Data	37
3.6.2 Sumber Data	38
3.7 Teknik Pengumpulan Data	38
3.7.1 Wawancara Mendalam	38
3.7.2 Observasi	39
3.7.3 Studi Dokumentasi.....	39
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	40
3.9 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI	
4.1 Sejarah BNNP Sumatera Selatan	43
4.2 Visi Misi	46
4.3 Tujuan dan Sasaran	50
4.4 Tugas Pokok BNNP Sumatera Selatan	52

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Mendefinisikan Problem PR.....	52
5.1.1 Pengumpulan Data Gejala Masalah	52
5.1.2 Pembahasan Data Gejala Masalah	52
5.1.3 Penentuan Inti Masalah	52
5.2 Perencanaan dan Pemrograman	52
5.2.1 Tujuan Program.....	52
5.2.2 Pemrogramana	52
5.2.3 Penganggaran Dana.....	52
5.3 Aksi dan Komunikasi	52
5.3.1 Aksi	52
5.1.2 Komunikasi.....	52
5.4 Evaluasi Program	52
5.4.1 Adanya Evaluasi	52
5.4.2 Tahap Evaluasi.....	52
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
6.1 Kesimpulan.....	52
6.2 Saran.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Prevalensi Penyalahgunaan Narkotika di Kota Palembang	4
Tabel 1.2 Usia Pengguna Narkoba di Kota Palembang	6
Tabel 1.3 Faktor yang Mempengaruhi	6
Tabel 1.4 Dampak Penyalahgunaan narkoba	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Fokus Penelitain	35
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan	43
Gambar 2. Struktur BNNP Sumatera Selatan.....	56

DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
Bagan 1. Alur Pemikiran	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Narkoba merupakan istilah yang sudah umum di Indonesia, istilah narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Sebagian dari narkoba bermanfaat untuk kehidupan, terutama dalam bidang kesehatan, namun dapat pula disalahgunakan sehingga membawa dampak negatif, karena itu penggunaan dan penyalahgunaan narkoba harus diatur dalam undang-undang negara. Narkotika diatur didalam ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, undang-undang ini mengatur tentang produksi, distribusi, penyaluran, perdagangan, kepemilikan, penerimaan penyebara, ekspor, dan impor, penyimpanan, membawa, pengobatan, pelaporan, pembukaan, kemasan, pelabelan, pengiklanan, pemusnahan, dan lain-lain.

Penggunaan narkoba selain untuk tujuan pengobatan, disebut sebagai penyalahgunaan narkoba, yang mana para penggunanya akan terancam keselamatannya, baik fisik, jiwa, moral dan kehidupan sosial karena kecanduan narkoba. Banyak yang terjerumus kepada penyalahgunaan narkoba berawal dari rasa ingin mencoba karena tergiur dengan tawaran-tawaran yang datang dari sesama teman, sehingga dari mencoba itulah akhirnya membuat seseorang ketagihan dan kecanduan. Hal itu karena narkoba mempunyai kenikmatan tersendiri yang membuat seseorang akan menjadi lebih percaya diri, santai dan menyebabkan halusinasi atau khayalan menyenangkan, namun semua itu hanyalah bersifat sementara.

Kecanduan narkoba akan merusak masa depan penggunanya, bahkan dapat memicu timbulnya kejahatan-kejahatan seperti pencurian, pemerasan, penipuan, penggelapan peredaran obat-obat terlarang, dan penganiyaan, hal itu dilakukan untuk dapat membeli narkoba. Bukan hanya itu, narkoba juga sangat berbahaya, karena narkoba memiliki sifat adiksi yang sangat tinggi apabila telah kecanduan narkoba, maka pemakai narkoba akan terus meningkatkan jumlah dosisnya hingga dapat mengakibatkan over dosis yang jika tidak segera ditolong dapat berakibat fatal, yaitu kematian.

Di Provinsi Sumatera Selatan, permasalahan penyalahgunaan narkoba semakin serius. Narkoba sudah merambah keseluruhan wilayah Sumsel dan menyasar ke berbagai lapisan masyarakat tanpa terkecuali, baik miskin, kaya, tua, dan muda, bahkan anak-anak. Banyak yang terjerumus kepada hal menyimpang ini yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor lingkungan, faktor keluarga, faktor ketersediaan narkoba dan juga kurangnya pengetahuan tentang bahaya narkoba itu sendiri.

Sebagaimana diketahui di Sumsel terdapat Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai beberapa bidang yaitu, bagian humas, bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat yang terbagi menjadi seksi pencegahan dan seksi pemberdayaan masyarakat, bidang rehabilitasi yang terbagi menjadi seksi penguatan lembaga rehabilitasi dan seksi paska rehabilitasi, bidang pemberantasan, yang terbagi menjadi seksi intelijen, seksi penyidikan, dan seksi pengawasan tahana, barang bukti, dan aset. Masing-masing dari bidang tersebut mempunyai tugas dan fungsi tersendiri. Namun seluruh tugas dan fungsi dari kehumasan Badan narkotika nasional provinsi sumatera selatan dijalankan oleh seksi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat.

Sebelum timbulnya masalah yang lebih banyak terhadap penyalahgunaan narkoba, pencegahan bahaya narkoba perlu dilakukan agar semangkin banyak orang yang tahu efek dan bahaya dari penyalahgunaan narkoba sehingga hal buruk yang akan berdampak kepada kehidupan kedepan tidak terjadi. karna Permasalahan penyalahgunaan narkoba semangkin serius, pemerintah membentuk sebuah lembaga, yaitu Badan Narkotika Nasional (BNN), yang merupakan sebuah lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintah di bidang pencegahan, pemberantasan terhadap penyalahgunaan, dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. Badan Narkotika Nasional dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui koordinasi Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana Strategi Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di kalangan Remaja. Dalam hal ini penulis mengemukakan alasan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Jumlah Penyalahgunaan Narkoba di Kota Palembang meningkat setiap tahun
2. Dampak penyalahgunaan narkoba

Narkotika pada awalnya merupakan barang yang hanya bisa digunakan pada kalangan tertentu saja. Penggunaan narkoba ini semula diperuntukan bagi kepentingan pengobatan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Penggunaan narkoba dewasa ini sering kali disalahgunakan demi mendapatkan kepuasan pribadi. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir

permasalahan ini menjadi marak. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahguna atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin masif pula jaringan sindikatnya.

Berdasarkan Hasil Survei Badan Narkotika Nasional (BNN) mencatat bahwa pada tahun 2018 penyalahgunaan narkoba mencapai 1,7 persen dari total jumlah penduduk Indonesia atau setara 3,3 juta jiwa. Korban penyalahgunaan narkoba ini berusia antara usia 10-59 tahun. Keadaan ini sungguh riskan karena paling banyak yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba pada usia-usia produktif antara lainnya remaja, penyalahguna narkoba di Indonesia didominasi dua kelompok golongan yaitu pelajar dan pekerja. Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan, grafik yang dapat digambarkan sebagai kasus penyalahgunaan narkoba sebagai berikut :

Tabel 1.1 Prevalensi Penyalahgunaan Narkotika di kota Palembang

Tahun	Jumlah
Tahun 2014	80.252 jiwa
Tahun 2016	98.329 jiwa
Tahun 2018	102.045 jiwa

(Dokumen BNN tahun 2018)

Berdasarkan keterangan tabel diatas jumlah penyalahgunaan narkoba di kota Palembang mengalami peningkatan, pada tahun 2014—2018 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. pada tahun 2014 terdapat 80.252 jiwa, tahun 2016 terdapat 98.329 jiwa, pada tahun 2018 terdapat 102.045 jiwa. Dari data tersebut membuktikan bahwa angka prevalensi

penyalahgunaan narkoba di kota Palembang mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Tabel 1.2 Usia Pengguna narkoba di kota Palembang

Usia	Jumlah
10-21 tahun	48.200
22-29 tahun	39.700
30-39 tahun	10.100
>40 tahun	4.045

(Sumber: Bnn.go.id/bnmp/Sumsel/di akses desember 2018)

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa pengguna narkoba di kota Palembang berdasarkan kelompok usia 10-21 tahun sekitar 48.200 jiwa, adapun pada usia 22-29 tahun jumlah pengguna narkoba sekitar 39.700, penggunaan narkoba pada kelompok usia 30-39 tahun berjumlah 10.100, dan pada pengguna narkoba pada usia lebih dari 40 tahun berjumlah 4.045.

Menurut *World Health Organization* (WHO) kelompok usia 10-24 merupakan kelompok usia remaja. Pada konteks Indonesia, usia tersebut merupakan populasi siswa sekolah dasar, sampai mahasiswa di perguruan tinggi. Penyalahgunaan narkoba oleh remaja ini disebabkan oleh kondisi psikologinya yang penasaran dengan segala hal-hal baru. Secara emosional, remaja belum memiliki emosi yang stabil. Banyak penyalahguna narkoba dikalangan remaja awalnya hanya coba-coba tanpa tau dampak dari penggunaan narkoba tersebut, hingga akhirnya masuk pada tahap pengguna narkoba berat (kecanduan) untuk terus-menerus mengonsumsi narkoba.

Tingginya angka penyalahgunaan narkoba pada remaja yang hampir setiap tahunnya mengalami peningkatan menjadi masalah baru yang di hadapi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan, dalam hasil survei yang telah dilakukan dalam satu tahun terakhir terdapat Faktor yang mempengaruhi remaja dalam penyalahgunaan narkoba secara umum di Indonesia dipengaruhi oleh dorongan dalam diri remaja itu sendiri (faktor internal) dan pengaruh dari luar (Faktor Eksternal) adapun hasil survei Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan ditemukan faktor-faktor pendorong seorang remaja dalam penyalahgunaan antara lain :

Tabel 1.3 Faktor yang mempengaruhi

Faktor Internal	Faktor Eksternal
Mudah terpengaruh	Pergaulan / Teman sebaya
Mencoba Hal baru	Gaya Hidup
Stress Psikologi	Ekonomi
Kekurangan Percaya Diri	Lingkungan Sekitar
Ketidaktahuan Tentang Narkoba	Kurangnya Perhatian

(Sumber : Dokumen BNN Tahun 2018)

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa seorang remaja menggunakan narkoba didorong dengan faktor internal dan eksternal yang kuat, faktor internal yang mempengaruhi remaja dalam penyalahgunaan narkoba yaitu dorongan dari diri sendiri yang ingin tahu atau mencoba narkoba itu sendiri, dalam proses penyalahgunaan narkoba faktor internal merupakan faktor utama menggerakkan remaja dalam penyalahgunaan narkoba itu sendiri Faktor internal yang mendorong seorang remaja dalam penyalahgunaan narkoba biasanya dipicu dari kurangnya percaya diri remaja,

tingkat stress berlebihan, tingkat emosional remaja yang belum stabil dan pemikiran yang belum matang dapat mempengaruhi dalam mengambil keputusan yang salah.

Adapun dalam banyak kasus penyalahgunaan narkoba pada remaja dipicu oleh faktor eksternal remaja seperti, pergaulan teman sebaya, gaya hidup, Ekonomi dan lingkungan. Selain itu minimnya peran orang tua terhadap keberlangsungan hidup remaja juga menjadi faktor pendorong remaja tersebut melakukan tindakan menyimpang. Remaja yang seharusnya menjadi kader-kader penerus bangsa kini tidak bisa lagi menjadi jaminan untuk kemajuan bangsa dan negara.

Menurut data Badan Narkotika Nasional (BNN) secara keseluruhan, angka prevalensi remaja pada tingkat pendidikan pelajar dan mahasiswa yang terpapar narkoba satu tahun terakhir sebesar 3,2% atau setara dengan 2,297,492 orang. Angka prevalensi pengguna narkoba pada tingkat pendidikan. Dampak Penyalahgunaan Narkoba Usia Remaja merupakan usia dimana individu dapat meningkatkan taraf hidupnya mulai dari ekonomi, sosial dan kesehatan, Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang perlu mendapat perhatian agar keberadaannya mempunyai nilai positif dalam pembangunan masa sekarang maupun masa yang akan datang. Remaja adalah kelompok usia peralihan dari anak-anak ke dewasa, remaja kelompok usia yang masih mencari jati diri, memiliki keinginan yang besar, sementara pemikirannya yang masih belum matang dalam menghadapi persoalan kehidupan. Oleh karena itu mereka cenderung mudah untuk dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan rawan terhadap pengaruh-pengaruh negatif, seperti penggunaan narkoba, merokok, melakukan kejahatan kriminal, tawuran bahkan sampai seks bebas, kenakalan remaja itu sendiri merupakan suatu

perilaku menyimpang yang melanggar norma dan hukum yang berlaku dalam masyarakat.

Dewasa ini, kenakalan remaja yang sering kita temui adalah penggunaan narkoba. Di Indonesia, permasalahan narkoba sudah menjadi permasalahan serius yang harus segera diatasi. hingga kini penyebaran narkoba sudah hampir tidak bisa di cegah, mengingat bahwa saat ini teknologi sudah semangkin canggih. Dan peredarannyapun semangkin kompleks, hampir di seluruh dunia dapat dengan mudahnya mendapatkan narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Bila narkoba digunakan secara terus menerus atau melebihi takaran yang telah di tentukan akan mengakibatkan ketergantungan. Ketergantungan inilah yang akan mengakibatkan gangguan fisik dan psikologis, karena terjadinya kerusakan pada sistem syaraf pusat (SSP) dan organ-organ tubuh seperti jantung, paru-paru, hati dan ginjal. Dampak penyalahgunaan narkoba pada seseorang sangat tergantung pada jenis narkoba yang dipakai, kepribadian pemakai dan situasi atau kondisi pemakai. Secara umum dampak dari penyalahgunaan narkoba antara lain.

Tabel 1.4 Dampak penyalahgunaan narkoba

Permasalahan	Gejala
Dampak Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan pada sytem syaraf (neugrologis) (kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf tepi) • Gangguan pada Jantung dan pembuluh darah (kariovaskuler) (infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah) • Gangguan pada kulit (dermatologis) (penanahan, alergi ekstrim) • Gangguan pada paru-paru (pulmoner) (penekanan fungsi pernapasan)

	<ul style="list-style-type: none"> • Sering sakit kepala, mual-mual dan muntah, murus-murus, suhu tubuh meningkat dan susah tidur • Gangguan terhadap kesehatan reproduksi (penurunan fungsi hormon reproduksi, estrogen, progesteron, testosteron, serta ganguang fungsi seksual) • Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik, khususnya pemakaian jarum suntik secara bergantian, berisikonya tertular penyakit hepatitis B, C, dan HIV yang hingg saat ini belum ada obatnya. • Penyalahgunaan narkoba bisa berakibat fatal Over Dosis yaitu (kematian) • Permasalahan kesehatan lainnya •
Dampak Langsung Narkoba bagi Kejiwaan/ Mental Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebabkan depresi mental, Anti-sosial dan asusila, dikucilkan oleh lingkungan • Menghilangnya kepercayaan diri, apatis, pengkhayal, penuh curiga • Menyebabkan gangguan jiwa berat/psikotik • Agresif, menjadi ganas dan tingkah laku yang brutal • Cenderung menyakiti diri, perasan tidak aman, bahkan bunuh diri • Menyebabkan melakukan tindakan kejahatan, kekerasan dan pengrusakan
Dampak Tidak Langsung Narkoba	<ul style="list-style-type: none"> • Akan banyak uang yang dibutuhkan untuk penyembuhan dan perawatan kesehatan pecandu narkoba • Dikucilkan dalam masyarakat dan pergaulan • Keluarga akan malu karna punya anggota keluarga yang menggunakan narkoba

	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan belajar hilang dan mungkin akan di keluarkan dari sekolah atau perguruan tinggi atau di Drop Out (DO) • Tidak dipercaya lagi oleh orang lain karna umumnya pecandu narkoba akan gemar berbohong dan melakukan tindak criminal
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

(Sumber : Bnn.go.id/bnnp/Sumsel/di akses desember 2018)

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa penggunaan narkoba amat sangat berbahaya bagi tubuh manusia, selain dampak negatif yang cukup banyak dan jumlah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja cukup memperhatikan maka di butuhkan strategi-strategi yang efektif dalam penanggulangan permasalahan ini. Berdasarkan Undang-undang Nomor 5 tahun 1997 tentang Psikotropika dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika pemerintah membentuk Badan Koordinasi Narkotika Nasional (BKNN) dengan keputusan presiden Nomor 116 Tahun 1999. BKNN adalah suatu badan koordinasi penanggulangan narkoba yang beranggotaakan 25 Instansi Pemerintah. Berdasarkan keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2002 tentang Badan Narkotika Nasional, BKNN diganti dengan Badan Narkotika. Badan Narkotika Nasional (BNN) merupakan sebuah lembaga forum dengan tugas mengkoordinasikan 25 Instansi Pemerintah terkait dan ditambah dengan kewenangan operasional. Namun Karena Tanpa struktur kelembagaan yang memiliki jalur komando yang tegas dan bersifat koordinasi (kesamaan fungsional semata), maka BNN dinilai tidak dapat bekerja optimal dan makin serius. Oleh karena itu pemegang otoritas dalam hal ini segera menerbitkan peraturan Presiden Nomor 83 tahun 2007 tentang Badan Narkotika Nasional, Badan Narkotika Provinsi (BNP) dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota (BNK) yang memiliki kewenangan

operasional melalui kewenangan Anggota BNN terkait dengan satuan tugas, yang mana BNN-BNP-BNKab/Kota merupakan mitra kerja pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota yang masing-masing bertanggung jawab kepada Presiden, Gubernur dan Bupati/Walikota, dan yang masing-masing (BNP dan BNKab/Kota) tidak mempunyai hubungan struktural-vertikal dengan BNN.

Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah untuk memberantas kejahatan yang telah merenggut banyak nyawa anak bangsa ini. Salah satunya di bidang regulasi yang ditandai dengan di undang-undangkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Seiring dengan perkembangan penyalahgunaan narkotika, undang-undang tersebut dianggap sudah tidak lagi memadai, maka kemudian dikeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia 35 tahun 2009 tentang Narkotika yang di dalamnya diatur juga sanksi hukumnya, serta hal-hal yang diperbolehkan, maka Badan Narkotika Nasional diharapkan mampu membantu proses penyelesaian perkara terhadap penyalahgunaan narkoba dewasa ini. Dalam Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika, Badan Narkotika Nasional diberi kewenangan untuk melakukan penyelidikan dan penyidikan, hal mana belum diatur dalam undang-undang yang lama. Dua kewenangan dirasa perlu untuk mengantisipasi kejahatan narkotika dengan modus operandi yang semakin kompleks dan didukung oleh jaringan organisasi. Tidak hanya penambahan kewenangan, status kelembagaan Badan Narkotika Nasional pun ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik melakukan penelitian didalam skripsi ini dengan judul, “ Strategi Humas Badan

Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Selatan Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penelitian merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian, yaitu :

Bagaimana Strategi Humas Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Selatan dalam pencegahan penyalahgunaan narkotika di kalangan Remaja kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu sebagai berikut : Untuk Mengetahui Strategi Humas Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Selatan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan Remaja kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis.

- penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi khasana keilmuan khususnya bagi ilmu komunikasi
- penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan secara keilmuan dalam bidang kehumasan.

2. Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan teori-teori tentang kehumasan.

- Penelitian ini bisa bermanfaat bagi masyarakat umum dan mahasiswa/I jurusan ilmu komunikasi pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian komunikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvinaro. 2014. *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Darmastuti, Rini. 2012. *Media Relations: Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM PRESS.
- Hardjana, Andre. 2016. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Hasibuan, Melayu. 2011. *MANAJEMEN: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Aksara
- Hidayat, Dasrun. 2014. *Media Public Relations*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Iriantara, Yosol. 2011. *Media Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations*. Jakarta : Erlangga.
- Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mukarom, Zainal dan Muhibudin. W.L. 2015. *Manajemen Publik Relation*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Pujileksono, Sugeng. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ruliana, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2006. *Manajemen Public relations dan Media Komunikasi, Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sitepu, Syahputra Edy & Faulina. 2011. *Profesional Public Relations*. Medan: USU Press.
- Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2016. *Dasar-dasar Publik Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardhani, Diah. 2008. *Media Relations: Sarana Membangun Reputasi Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.